

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap siswa tunarungu di SLB-B Sukapura Bandung mengenai persepsi antara kehidupan sekolah dengan motif berprestasi siswa, dari hasil analisis data, pengujian variabel dan asumsi hipotesis serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang suasana kehidupan sekolah dengan motif berprestasi siswa kelas V dan VI SDLB-B, kelas VII, VIII dan IX SMPLB-B dan kelas X, XI, dan XII SMALB-B di SLB-B Sukapura Bandung. Ini menggambarkan bahwa para siswa memang merasakan bahwa suasana sekolahnya saat ini dapat memenuhi kebutuhannya untuk memiliki motif berprestasi dengan baik.

#### B. Implikasi

##### 1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan mampu mengetahui seperti apa kualitas suasana sekolah yang baik, faktor-faktor yang mempengaruhi motif untuk berprestasi, para siswa mengetahui berbagai hal yang menjadi kebutuhan mendasar dalam meningkatkan motif berprestasi. Pada akhirnya para siswa mampu beradaptasi dan mengekspresikan diri

mereka diberbagai kondisi suasana sekolah yang ada. Sehingga dalam kondisi apapun mereka akan siap dan tidak mengalami kemunduran yang signifikan dalam prestasi belajarnya.

## **2. Bagi Guru**

Guru mendapatkan pengetahuan terkait faktor-faktor pendukung suasana kehidupan sekolah yang baik, sehingga memungkinkan para guru untuk lebih berusaha menumbuhkan kondisi kehidupan sekolah yang lebih baik. Pada akhirnya segala upaya yang dilakukan guru akan meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh peserta didik, dan barang tentu hal ini akan berpengaruh pada motif berprestasi siswa yang di didiknya.

## **3. Bagi Sekolah**

Setiap aspek di dalam sekolah termasuk di dalamnya suasana kehidupan sekolah harus terus diusahakan untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Penelitian ini pun diharapkan mampu menambahkan pengetahuan sekolah dalam memenuhi faktor-faktor pendukung kualitas kehidupan sekolah, serta mengetahui komponen-komponen pendukung motif berprestasi para siswa, sehingga kedepannya usaha sekolah untuk memberikan pelayanan maksimal kepada para siswa dapat meningkat ketika sekolah sudah mulai memperbaiki kualitas kehidupan sekolahnya.

#### 4. Bagi Orang Tua dan Bagi Masyarakat Umum

Orang tua dan masyarakat umum harus terus mendukung keinginan para siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik. Orang tua dan masyarakat umum dapat berperan menjadi sosok yang mendukung para siswa untuk lebih semangat belajar dan menuntut ilmu di sekolah dan meraih prestasi yang gemilang dengan cara bekerja sama dengan sekolah membangun kualitas komunikasi yang baik, sehingga permasalahan-permasalahan yang muncul terkait suasana kehidupan sekolah dan motif berprestasi siswa dapat dibicarakan dan ditemukan solusinya bersama-sama. Karena seperti yang kita ketahui segala aspek yang mendukung kualitas suasana kehidupan sekolah dan motif berprestasi siswa terdiri faktor-faktor pendukung yang harus terpenuhi dengan cara bekerja samanya semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dengan para siswa.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih dalam mengenai hal-hal di bawah ini:

- a. Melakukan penelitian dengan variabel yang sama akan tetapi dalam jumlah sampel diambil dari setiap jenjang kelas dan di sekolah dengan hambatan siswa yang berbeda. Sehingga akan muncul lebih beragam gambaran umum hubungan antara persepsi siswa tentang suasana kehidupan sekolah dengan motif berprestasi, lalu membandingkan gambaran umum pada setiap jenjang kelas,

tingkat prestasi sehingga gambaran yang dihasilkan akan cenderung lebih menyeluruh.

- b. Melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda akan tetapi lebih kepada variabel yang tetap berpengaruh pada kualitas motif berprestasi siswa. Sehingga akan muncul lebih beragam gambaran umum mengenai faktor-faktor dan aspek-aspek yang mempengaruhi motif berprestasi siswa. Dalam hal ini lebih difokuskan bagi siswa berkebutuhan khusus, karena seperti yang kita ketahui para ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) lebih membutuhkan pelayanan yang beragam untuk menunjang kualitas pembelajarannya di sekolah.